



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Melalui *Powerpoint* dan *Inquiry Based Learning* di SDN Bulakrejo 02

Sri Hartini¹, Farida Nugrahani², Giyatno³

^{1, 2} Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

³ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar

srih3908@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Powerpoint

Inquiry Based Learning

Minat belajar

Hasil belajar IPS

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa muatan pelajaran IPS melalui penggunaan media *powerpoint* dan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siswa kelas V SDN Bulakrejo 02. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas V, subjek pelaksana tindakan adalah peneliti, obyek penelitian adalah minat dan hasil belajar melalui penggunaan media *Powerpoint* dan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, angket, dokumentasi dan tes. Teknik analisis adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode alur yaitu pengumpulan, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya sebuah peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari peningkatan minat belajar siswa kelas V siklus I kategori tinggi sebanyak 4 siswa atau persentasenya 23%, dan pada siklus II kategori tinggi sebanyak 14 siswa atau persentasenya 78%. Untuk hasil belajar siswa kelas V pada muatan pelajaran IPS meningkat, sebelum tindakan hasil belajar siswa yang mencapai KKM (≥ 70) sebanyak 5 siswa atau persentase ketuntasan sebanyak 28%, siklus I sebanyak 7 siswa atau 39 %, pada siklus II sebanyak 15 siswa atau 83%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar muatan pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Bulakrejo 02 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses sosial, karena berfungsi memasyarakatkan anak didik melalui proses sosialisasi di dalam masyarakat tertentu. Maka dari itu pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu, karena dengan pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal. Pendidikan dapat diperoleh melalui institusi yang bernama sekolah. Menurut Hamalik (2007:59) menyatakan sekolah adalah institusi sosial yang mengembangkan tugas dalam menyiapkan para siswa untuk

menjadi warga masyarakat yang sesuai dengan cita-cita, harapan dan nilai-nilai yang berlaku dan dianut oleh masyarakat tersebut.

Sekolah dalam menjalankan pendidikan menerapkan kurikulum yang digunakan sebagai acuan, tidak terkecuali Sekolah Dasar. Kurikulum Sekolah Dasar menerapkan multi pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan siswa secara optimal. Salah satu muatan pelajaran yang wajib ditempuh siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pelajaran IPS mengajarkan kepada siswa untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan dan dapat memahami gejala atau masalah yang berhubungan dengan manusia. Dengan belajar IPS siswa dapat berfikir secara kritis dan aktif sesuai realita yang ada. Pembelajaran IPS juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memupuk rasa ingin tahu, karena dalam pembelajaran IPS membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir ilmiah.

Pembelajaran daring memang sangat mengurangi semua kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah mengenai minat siswa dalam belajar. Di kelas V SDN Bulakrejo 02 pembelajaran daring lebih banyak menggunakan *whatsapp group*, sehingga minat belajar siswa tidak bisa terlihat maksimal selama pembelajaran. Untuk itu perlu tindakan dari guru agar siswa tetap aktif dan antusias dalam belajar sehingga hasil belajar bisa meningkat.

Permasalahan pembelajaran tersebut didukung dengan perolehan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bulakrejo 02 yang belum optimal. Data hasil ulangan harian Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 1 menunjukkan bahwa 12 dari 18 siswa (66,7%) kelas V kesulitan dalam mengerjakan evaluasi sehingga mendapatkan skor dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Kemudian, 6 dari 18 siswa (33,3%) mendapatkan skor diatas KKM. Data hasil belajar ditunjukkan dengan skor terendah 20 sebanyak 1 siswa dan skor tertinggi 90 sebanyak 2 siswa. Skor rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 56,5. Dari data tersebut, maka harus dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS. Supaya siswa menguasai materi Usaha- usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri, maka guru perlu berinovasi memanfaatkan media pembelajaran yang tepat. Penerapan media *powerpoint* dapat menarik minat belajar siswa sehingga materi yang diterima akan lebih bermakna dan diharapkan akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa sebagai wujud ketuntasan belajar. Inilah pentingnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan.

Slameto (2008:28), Minat adalah "Suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh". Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Crow & crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri".

Selama proses pembelajaran agar menarik perhatian siswa maka perlu menggunakan media pembelajaran, dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Menurut Febriana Khaerunnisa (2018: 33) media *powerpoint* merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dengan media *powerpoint* guru dapat menyusun media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan disampaikan.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wilda Nurrohma

(2013) dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar IPS melalui Model Pembelajaran IBL (*Inquiry Based Learning*) pada Siswa Kelas V SDN Tangkil 03 Sreagen Tahun Ajaran 2012/2013” menyimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas atau Minat siswa kelas V melalui model pembelajaran *inquiry based learning*. Terbukti dari peningkatan siklus I ke siklus II. siklus I menghasilkan 95,8%, dan siklus II 100%; ini menunjukkan peningkatan 4,2% antara siklus.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *powerpoint* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/2021.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 pada semester II tahun pelajaran 2020/2021. Menurut Suharsimi Arikunto (2007:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bermula dari masalah riil dalam proses belajar mengajar di kelas, kemudian diangkat dan dijadikan sebuah permasalahan yang memerlukan alternatif pemecahan masalahnya.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 bulan yaitu bulan Maret sampai bulan Juni. Peneliti sebagai subjek pemberi tindakan sedangkan siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/2021 sebagai subjek penerima tindakan dan objek penelitian ini adalah minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/2021.

Data dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan, yaitu: data kuantitatif (nilai hasil belajar) dapat dianalisis secara deskriptif dan data kualitatif yaitu data yang berbentuk informasi dalam bentuk kalimat. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) sumber data adalah subjek data yang dapat diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/2021 dan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Inquiry Based Learning* dengan menggunakan media *powerpoint* sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi siswa seperti hasil tes dan foto saat proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni: (1) Lembar observasi yang mana dalam kegiatan observasi tidak terlepas dari permasalahan dan tujuan penelitian, dalam melakukan observasi terhadap siswa kelas IV SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/2021 dengan mengamati keaktifan belajar pada muatan pelajaran IPS siswa di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, (2) Lembar wawancara yang digunakan untuk mengali informasi kepada siswa Kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/2021 bagaimana proses pembelajaran berlangsung, (3) Dokumentasi dengan cara melakukan pengambilan foto ketika proses pembelajaran IPS berlangsung, pengumpulan hasil tes siswa dan biodata siswa, (4) Tes dengan menyiapkan instrumen tes berupa evaluasi pengetahuan dalam bentuk pilihan ganda.

Analisis data yang digunakan adalah analisis *deskriptif-interaktif* model Miles dan

Huberman (1986) dalam Iskandar (2009: 75-77), di antaranya: (1) reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, (2) penyajian data yakni memaparkan data-data yang terseleksi untuk dijadikan laporan dan penarikan kesimpulan yang dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti, dan (3) mengambil kesimpulan atau verifikasi yakni setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian

Dalam penelitian ini juga menggunakan validitas data untuk menguji keabsahan data. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, validitas data ini digunakan untuk menjamin hasil informasi yang akurat dan menjamin validitas data, agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2012:327) Triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama dan triangulasi teknik, triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini yakni pencapaian minat belajar siswa dalam setiap aspek, di antaranya: 1) mengajukan pertanyaan 75%, 2) Menjawab pertanyaan 75%, dan mengemukakan pendapat 75% dari 18 siswa atau 13 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Dan tercapainya indikator hasil belajar dengan ketuntasan belajar mencapai 75% dari 18 atau 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Di mana KKM pada muata pelajaran IPS yakni 70.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi awal dapat diketahui dengan melakukan kegiatan observasi pada siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Kegiatan observasi ini dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 26 Maret 2021 secara *daring* untuk mengetahui keadaan sebenarnya proses pembelajaran pada muatan pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi diketahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Diperoleh data rendahnya minat belajar siswa yakni: (1) mengajukan pertanyaan 4 siswa atau 23%, (2) menjawab pertanyaan 4 siswa atau 23%, dan (3) mengemukakan pendapat 6 siswa atau 33%. Sedangkan hasil pretest siswa sebelum mendapatkan tindakan yakni terdapat 13 siswa atau 72% dari 18 siswa yang belum mendapatkan nilai \geq KKM dengan KKM 70.

Berdasarkan data diatas maka perlu tindakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 dalam muatan pelajaran IPS. Maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *powerpoint*. Dalam penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *powerpoint* diharapkan dapat memperbaiki permasalahan tersebut.

Tindakan Siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tindakan dalam siklus I ini meliputi empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap perencanaan yang dilakukan antara lain: menyusun RPP pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada pembelajaran 3, yang mana terdapat muatan pelajaran IPS dengan materi Usaha Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan memperhatikan pemetaan materi pada silabus, menyiapkan media *powerpoint* dengan berisikan gambar, menyusun evaluasi pada *quizizz*, dan menyusun instrument pengamatan minat belajar siswa.

Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini berpedoman pada RPP yang sudah disusun yakni

meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan tindakan penelitian pada muatan pelajaran IPS dengan materi usaha ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *powerpoint* ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 Maret 2021 dilaksanakan secara *daring*.

Tahap pengamatan pada pelaksanaan siklus I secara umum situasi pembelajaran masih ada siswa yang kurang fokus dan ada yang bermain dengan kamera. Selain itu masih ada siswa yang belum semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup baik, meskipun belum mencapai target indikator.

Minat belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus. Peningkatan Keaktifan belajar siswa pada siklus I sebagai berikut: (1) Mengajukan pertanyaan 6 siswa atau 33%, (2) Menjawab pertanyaan 8 siswa atau 44%, dan (3) Mengemukakan pendapat 9 siswa atau 50%. Dan untuk hasil belajar siswa pada siklus I yakni 7 siswa atau 39% dari 18 siswa mendapatkan nilai \geq KKM.

Tahap refleksi, berdasarkan hasil yang diperoleh belum tercapainya indikator pencapaian maka penelitian harus dilanjutkan ke siklus II dengan lebih meningkatkan perencanaan tindakan dan kegiatan proses pembelajaran secara maksimal. Pada siklus berikutnya diharapkan minat dan hasil belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti muatan pelajaran IPS.

Tindakan Siklus II. tahap perencanaan pada siklus II masih berkaitan dengan perencanaan tindakan pada siklus I yang telah diperbaiki. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini akan dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran pada muatan pelajaran IPS dengan materi usaha ekonomi yang dikelola kelompok di kelas V pada Tema 8 Subtema 2 pada pembelajaran 3. Dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan menggunakan media *powerpoint* dengan disisipi video usaha ekonomi yang dikelola kelompok, dalam proses pembelajaran berusaha untuk mencari tahu seberapa jauh pengetahuan siswa diawal pembelajaran, saat pembelajaran terlihat ramai dan siswa mulai memainkan kamera, guru bisa memberikan *ice breaking* untuk memusatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa instrumen tes evaluasi.

Tahap pelaksanaan berpedoman pada RPP yang sudah disusun yakni meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan tindakan penelitian pada muatan pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *powerpoint* ini dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Maret 2021 dilaksanakan secara *daring*.

Tahap pengamatan siklus II sudah mengalami peningkatan. Siswa antusias dengan media *powerpoint* yang berisikan video jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok. Dalam proses pembelajaran dapat dilihat minat belajar siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik. Suasana kelas saat siswa mengerjakan soal evaluasi tampak lebih tenang, tertib, dan lancar. Selain itu siswa sudah mulai terbiasa untuk aktif bertanya, menjawab, dan berpendapat saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian siswa lebih mudah memahami materi karena siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Minat dan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan minat belajar siswa pada siklus II sebagai berikut: Mengajukan pertanyaan 14 siswa atau 78%, (2) Menjawab pertanyaan 14 siswa atau 78%, dan (3) Mengemukakan pendapat 15 siswa atau 83%. Dan untuk peningkatan hasil belajar pada siklus II yakni 15 siswa atau 83% dari 18 siswa mendapatkan nilai \geq KKM.

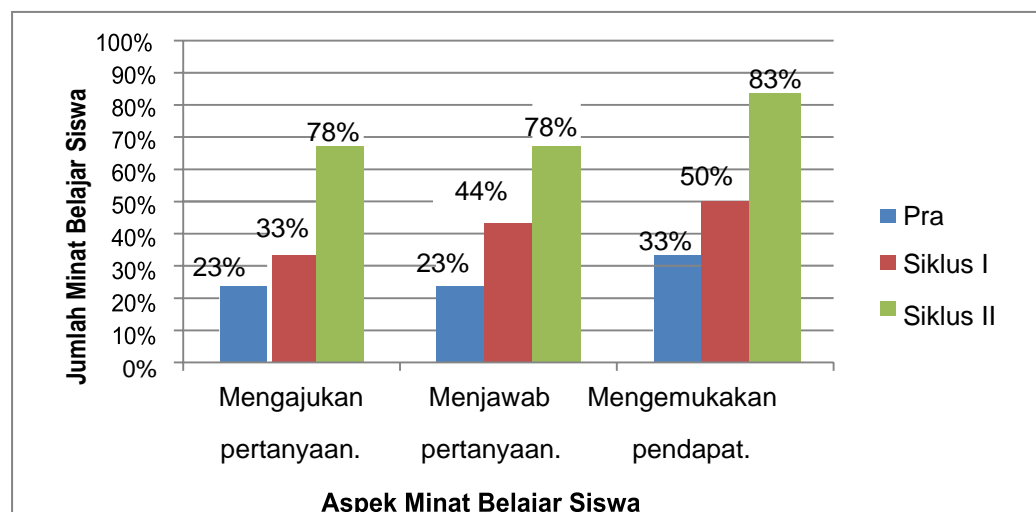
Tahap refleksi pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *powerpoint* yang disisipi video pada siklus II telah menunjukkan hasil

yang sangat baik. Minat dan hasil belajar siswa sudah mencapai indikator pencapaian.

Penggunaan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran pada muatan pelajaran IPS, terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa jika tingkah laku siswa berubah dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dalam penelitian ini minat belajar siswa meningkat dari kegiatan pra siklus hingga siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari aspek yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Minat Belajar Siswa

Aspek yang diamati	Jumlah Siswa dan Prosentase		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Mengajukan Pertanyaan	4 23 %	6 33 %	14 78 %
Menjawab Pertanyaan	4 23 %	8 44 %	14 78 %
Mengemukakan Pendapat	6 33%	9 50 %	15 83 %

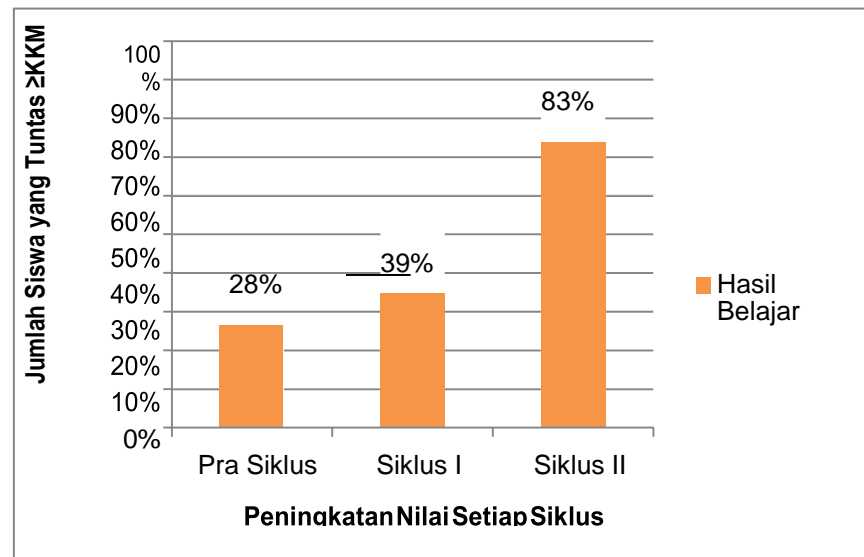


Gambar 1 Diagram Minat Belajar Siswa

Meningkatnya minat siswa dalam proses pembelajaran maka pemahaman siswa terhadap materi lebih meningkat, dengan demikian hasil belajar siswa pun juga ikut meningkat, terbukti dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Aspek yang diamati	Jumlah Siswa dan Prosentase		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Siswa yang mendapat nilai ≥ 70	5 28 %	7 39 %	15 83 %



Gambar 2 Diagram Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Atik Mardhiyah (2013) "Penerapan Multimedia Powerpoint untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Islam Pk Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2012/2013". Dari hasil penelitian yang dilakukan Atik Mardhiyah tersebut menunjukkan bahwa media *powerpoint* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas V Jabal Uhud SD Islam PK Muhammadiyah Delanggu, Klaten.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan media *powerpoint* dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/2021. Model pembelajaran *inquiry* berorientasi pada anak yang bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam pembelajaran *inquiry* anak tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya secara optimal (Sanjaya, 2006: 195).

Pada penelitian ini masih ada 3 siswa yang belum mencapai indikator pencapaian, hal ini dikarenakan siswa yang bersangkutan saat pembelajaran kurang fokus dan asyik ramai sendiri dan ketika mengerjakan soal evaluasi ketika ada soal yang panjang siswa tersebut malas untuk membacanya, dan langsung memilih jawaban. Dari permasalahan siswa yang belum tuntas mendapat nilai \geq KKM, guru memberikan motivasi secara personal kepada siswa untuk lebih senang dalam membaca, karena membaca merupakan hal penting agar kita dapat menyerap ilmu dan mengetahui informasi, serta memberikan motivasi untuk fokus dalam proses pembelajaran agar dapat menyerap materi pembelajaran dan mendapatkan nilai \geq KKM.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan penggunaan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* melalui media *powerpoint* untuk meningkatkan

minat belajar dan hasil belajar muatan pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 tahun pelajaran 2020/ 2021 dan dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* melalui media *powerpoint* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bulakrejo 02 pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan minat belajar siswa ditunjukkan dengan kenaikan persentase minat belajar siswa pada siklus I katagori tinggi sebanyak 4 siswa atau 23 %, dan pada siklus II katagori tinggi sebanyak 14 siswa atau 78 %. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan kenaikan persentase siswa yang mencapai KKM di atas 70 sebelum tindakan sebanyak 5 siswa atau 28% meningkat pada siklus 1 sebanyak 7 siswa atau 39%, dan pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa atau 83%.

Daftar Rujukan

1. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
2. Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. 1. Jakarta: Bumi Aksara
3. Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
4. Iskandar. 2009. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
5. Khaerunnisa, F, Sunarjan, YYFR, dan Atmaja, HT. 2018. *Pengaruh penggunaan Power Point Terhadap Minat Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018*. Indonesian Journal of History Education. 6 (1). 31-41
6. Nurrohma, Wilda. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar IPS melalui Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) pada Siswa Kelas V SDN Tangkil 03 Sragen Tahun Ajaran 2012/2013*. Indonesian Journal of History Education. 6 (1). 31-41
7. Safari. 2012. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
8. Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada
9. Sari, TP. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar pada Subtema Pendapatan Nasional Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 22 Bandung*. Universitas Pasundan. Bandung.
10. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. 1. Bandung: Alfabeta.